

PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BUMI SERPONG DAMAI TBK PERIODE 2011 - 2020

¹Alifya Haniffah Suryaman, ^{2*}Reni Hindriari

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen00227@unpam.ac.id](mailto:dosen00227@unpam.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham secara parsial dan simultan pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2011-2020. Sifat penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Bumi Serpong Damai Tbk. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2011-2020. Adapun sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, persamaan regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian berdasarkan uji t EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, dimana uji t_{hitung} (2432,729) > t_{tabel} (2,306) dengan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, uji t PER secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, dimana uji t_{hitung} (2148,716) > t_{tabel} (2,306) dengan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, uji F secara simultan EPS dan PER berpengaruh terhadap harga saham dimana uji F_{hit} (3317498,666) > F_{tab} (5,59) dengan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dan persamaan regresi linear berganda menunjukkan $Y = 1011,421 + 3,038X_1 + 2,383X_2$, artinya jika EPS dan PER = 0, maka harga saham adalah sebesar 1011,421, hasil korelasi berganda sebesar 0,620, artinya mempunyai hubungan yang kuat, sedangkan hasil koefisien determinasi R^2 (R Square) = 0,384, artinya terdapat kontribusi pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham sebesar 38,4% dan sisanya sebesar 61,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti *Price Book Value* (PBV).

Kata Kunci: *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the effect of Earning Per Share (EPS) and Price Earning Ratio (PER) on Share Prices partially and simultaneously at PT Bumi Serpong Damai Tbk Period 2011-2020. The nature of this research is descriptive quantitative. The population in this study are all financial statements at PT Bumi Serpong Damai Tbk. The sample taken is the financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk for the period 2011-2020. The data source of this research is secondary data. The data analysis method used is the classical assumption test, multiple linear regression equations, multiple correlation coefficients, coefficient of determination, t test and F test. The results based on the EPS t test partially affect stock prices, where the t-test (2432,729) > t table (2,306) with a significance level (0.000 < 0.05), meaning H_0 is rejected and H_a is accepted, the PER t test partially affects stock prices, where the t-test (2148.716) > ttable (2.306) with a significance level (0.000 < 0.05), it means that H_0 is rejected and H_a is accepted. Simultaneous F-test EPS and PER affect stock prices where F_{hit} test (3317498,666) > F_{tab} (5.59) with a significance level (0.000 < 0.05), it means that H_0 is rejected and H_a is accepted, and the multiple linear regression equation shows $Y=1011,421+3,038X_1+2,383X_2$, meaning that if EPS and PER = 0, then the stock price is 1011,421, the result of multiple correlation is 0.620, meaning that it has strong relationship, while has il coefficient of determination R^2 (R Square) = 0.384, meaning that there is a contribution of Earning Per Share (EPS) and Price Earning Ratio (PER) on stock prices of 38.4% and the remaining 61.6% is influenced by other factors not examined such as Price Book Value (PBV).

Keywords: *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), and Stock Price

PENDAHULUAN

Di era ekonomi digital seperti ini, di mana perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, persaingan dalam dunia usaha menjadi begitu ketat. Satu-satunya jalan untuk tetap bertahan dan bersaing serta mempertahankan eksistensinya di dunia usaha yakni dengan terus tumbuh dan berkembang. Peranan pasar modal dewasa ini dirasakan sangat penting berkaitan dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yakni mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal. Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah harga saham.

Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dan dalam pengambilan keputusan investasi. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal diindikasikan dari stabilitas politik, makro ekonomi (inflasi, tingkat bunga, neraca pembayaran, dan nilai tukar), sedangkan faktor internal dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang merupakan refleksi dari kinerja perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER).

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2011 - 2020**".

TINJAUAN PUSTAKA

1. Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Munawir (2014:2) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat diinginkan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan. Adapun menurut Kasmir (2019:3) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan, menurut Fahmi (2019:21) "Laporan

keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut".

Dari pengertian Laporan keuangan menurut beberapa para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi dari hasil proses akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

2. Pasar Modal

Pengertian pasar modal menurut Tandelilin (2017 : 25) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas seperti, obligasi, reksadana, dan saham. Adapun pengertian pasar modal menurut Azis dan Musdalifah (2015:15) menyatakan bahwa pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik surat utang (obligasi), *equity* (saham), reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya. Sedangkan, menurut Husnan (2015:3) pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Dari pengertian Pasar Modal menurut beberapa para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pasar Modal merupakan sebagai tempat bertemunya pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan instrumen keuangan (atau sekuritas) seperti, obligasi, reksadana, saham, dan instrumen keuangan lainnya.

3. Pengertian Saham

Pengertian saham menurut Fahmi (2019:270) menyatakan "Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai

nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya dan persediaan yang siap untuk dijual." Sedangkan, menurut Husnan (2015:32) menyatakan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas. Sedangkan, menurut Bodie, et al (2014: 42) saham merupakan bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan yang di mana setiap lembarnya memberi hak satu suara kepada pemilikinya.

Dari pengertian Saham menurut beberapa para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan berbentuk kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, serta hak dan kewajiban setiap pemegangnya.

METODE

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Regresi Linier Berganda, yaitu untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian variabel X terhadap variabel Y. Dalam penggunaan persamaan regresi terdapat beberapa asumsi-asumsi yang harus dipenuhi untuk kemudian dapat di analisis. Asumsi tersebut menggunakan Uji Asumsi Klasik, Koefisien Determinasi (R²), Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F), dan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T) agar hasil pengujian dapat diinterpretasikan dengan tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2011-2020

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh

terhadap harga saham. *Earning Per Share* (EPS) mengindikasikan tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham dalam tiap lembar yang dimiliki. Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS), maka investor akan tertarik untuk berinvestasi. Dalam penelitian ini, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham, dikarenakan $t_{hitung} (2432,729) > t_{tabel} (2,306)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahari, Edy Suryadi, Dedi Hariyanto (2019) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena investor memperhatikan nilai *Earning Per Share* (EPS) sebagai suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2011-2020

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham. *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan perbandingan harga saham yang dibeli dengan *earning* yang akan diperoleh dikemudian hari sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa investor yakin terhadap besarnya *earning* yang diberikan perusahaan, yang nantinya akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dimasa datang. *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan pertumbuhan laba dari perusahaan, dan investor akan tertarik terhadap pertumbuhan laba tersebut sehingga pada akhirnya akan memberikan efek terhadap pergerakan harga saham. Dalam penelitian ini, *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham, dikarenakan $t_{hitung} (2148,716) > t_{tabel} (2,306)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wilantika Wulandari (2019) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena investor memperhatikan nilai *Price Earning Ratio* (PER) sebagai suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

3. Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2011-2020

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap harga saham. Semakin besar Earning Per Share (EPS) semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham, semakin tinggi Price Earning Ratio (PER) berarti harga pasar dari setiap lembar saham akan semakin baik dan semakin tinggi PER maka semakin besar kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan. Dalam penelitian ini, Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap harga saham secara simultan, dikarenakan $F_{hitung} (3317498,666) > F_{tabel} (5,59)$, dan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulkan Septian Prabu, Dewi Fadila, dan Ummasyroh (2020) yang menyatakan bahwa secara simultan EPS dan PER berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena investor memperhatikan nilai Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) sebagai suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2011-2020. Hal ini dapat dilihat pada uji t dimana nilai $t_{hitung} (2432,729) > t_{tabel} (2,306)$, dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_{01} ditolak H_{a1} diterima. Sedangkan, hasil persamaan regresi sederhana diperoleh persamaan $Y = 1122,304 + 2,525X_1$, artinya jika EPS=0 maka harga saham akan meningkat 1122,304 dan setiap

penambahan 1 satuan rupiah EPS maka harga saham meningkat sebesar Rp.2,525. Hasil korelasi parsial Earning Per Share (EPS) sebesar 0,602. Dapat disimpulkan bahwa antara Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham memiliki hubungan positif dan kuat, yang berarti jika Earning Per Share (EPS) naik maka harga saham pun akan naik.

- b. Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2011-2020. Hal ini dapat dilihat pada uji t dimana nilai $t_{hitung} (2148,716) > t_{tabel} (2,306)$, dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_{02} ditolak H_{a2} diterima. Sedangkan, hasil persamaan regresi sederhana diperoleh persamaan $Y = 1488,701 - 3,318X_2$, artinya jika PER=0 maka harga saham akan meningkat 1488,701 dan setiap penambahan 1 satuan rupiah PER maka harga saham menurun sebesar Rp.3,318. Hasil korelasi parsial Price Earning Ratio (PER) sebesar -0,266. Dapat disimpulkan bahwa antara Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham memiliki hubungan negatif, yang berarti jika Price Earning Ratio (PER) naik maka harga saham akan turun.
- c. Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap harga saham secara simultan pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk periode 2011-2020. Hal ini dapat dilihat pada uji F memiliki nilai $F_{hitung} (3317498,666) > F_{tabel} (5,59)$, dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_{03} ditolak H_{a3} diterima. Sedangkan, hasil persamaan regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 1011,421 + 3,038X_1 + 2,383X_2$ yang artinya jika EPS dan PER=0 maka harga saham sebesar 1011,421, sedangkan jika EPS mengalami kenaikan sebesar 1 satuan rupiah sedangkan PER=0 maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp.3,038, dan jika PER mengalami kenaikan sebesar 1 satuan rupiah sedangkan EPS=0 maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp.2,383. Hasil korelasi berganda

sebesar 0,620, yang artinya bahwa EPS dan PER memiliki hubungan positif dan kuat terhadap harga saham. Dan, hasil koefisien determinasi bahwa nilai R^2 (R Square) sebesar 0,384, yang artinya EPS dan PER memiliki kontribusi sebesar 38,4% terhadap harga saham. Dengan demikian, sisanya 61,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian, seperti *Price Book Value* (PBV).

2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, hendaknya berusaha untuk mempertahankan *Earning Per Share* (EPS), karena jika *Earning Per Share* (EPS) naik, maka harga saham pun akan naik. Hal ini akan meningkatkan minat investor dalam berinvestasi.
- b. Bagi perusahaan, hendaknya mempertahankan *Price Earning Ratio* (PER), karena makin besar *Price Earning Ratio* (PER) suatu saham, maka saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per lembar sahamnya.
- c. Bagi perusahaan, sebaiknya meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER), karena sesuai dengan penelitian ini kedua variabel tersebut menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Hal ini terjadi karena investor cenderung berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufa, A.N., & Wahyuni, D.U. (2019). Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 8(5), 1-15.
- Azis dan Musdalifah. (2015). *Manajemen Investasi. Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bodie, Kane & Marcus. (2014). *Manajemen Portofolio dan Investasi (Investment)*. Edisi 9. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fransisco F. G. Ginsu, F.F.G., Saerang, I.S., & Roring, F. (2017). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1327 –1336.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit UNDIP.
- Hakim, D.N. (2018). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham. *Jurnal Eprints Unpam*.
- Hanafi, M, M. (2016). *Manajemen Keuangan. Edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Haque, M. G., et al. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1677-1686.
- Harahap, S, S. (2015). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Edisi Tiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hunjra, A. I, Ijaz, M. S, Chani, M. I, Mustafa, U., & Hassan, S. (2014). *Impact of*
- Husnan, S. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Buku 2. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPPE.
- Jogiyanto, H. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Keenam. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Cetakan ke 11. Depok: Rajawali Pers.
- Kemalasarani A., & Ningsih D. (2019). Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham (Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 1-11.
- Khairani, I. (2016). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Deviden Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 566-57

- Lutfi, A. M., et al. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Bopo Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(3), 420-428.
- MS, Zahari.M.,& Ubaidillah. (2015). Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 104-114.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Noryani, Y. B. G., et al. (2020). Did ISO 45001, ISO 22000, ISO 14001 and ISO 9001 Influence Financial Performance? Evidence from Indonesian Industries. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6930-6950.
- Nurlina. (2017). Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 33 - 41.
- Nurwita, N. (2018). Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal*
- P. Elan N., & Pranyoto S. (2019). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham Emiten Perbankan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. *Jurnal Teknologi Aliansi Perguruan Tinggi (APERTI) BUMN*. 2(1), 68-84.
- Prabu, M. S., Fadila, D., & Ummasyroh. (2020). Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham Subsektor Batubara Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019. *Ekonomia*, 10(2), 37 - 45.
- Pujiati, H., et al. (2021). Effect of ISO 9001: 2015 Quality Management Implementation in Education on School Performance. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 1848-1855.
- Putra, IGS., (2021). The Effect Of Macro-Economic Indicators On Share Prices In The Construction Sub-Sector And Building Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2013-2018. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*. 12(9) 107-113
- Roni, Pangestu. D. (2020) Pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*. 1(1), 30 - 36.
- Salsabila, R. R., & Triyonowati. (2018). Pengaruh EPS, PER, ROE, ROA Terhadap Harga Saham Sektor Real Estate and Property. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(2).
- Sriwahyuni, E., & Saputra, R, S. (2017). Pengaruh CR, DER, ROE, TAT, dan EPS terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 119 - 136.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, A., et al. (2019). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, 3(3), 182-194.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Kanisius.
- Wulandari, W. (2019). Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(4), 1 - 15.
- Yusuf, A.M. (2014). *Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zahari, Suryadi E., & Hariyanto, D. (2019) Pengaruh *Dividen Payout Ratio*, *Free Cash Flow*, *Earning Per Share* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas* 6, 60 - 67 .